

**Gerindra Anggap**

## **Pernyataan Jokowi Mendorong Kekerasan**

Reporter: Friski Riana

Editor: Amirullah

Minggu, 5 Agustus 2018 12:11 WIB



Presiden Joko Widodo atau Jokowi menghadiri rapat umum relawan Jokowi di Sentul International Convention Centre, Bogor, Sabtu, 4 Agustus 2018. TEMPO/Friski Riana

**TEMPO.CO, Jakarta** - Anggota Badan Komunikasi Dewan Pimpinan Pusat Partai [Gerindra](#), Andre Rosiade, menyayangkan pernyataan Presiden Joko Widodo atau Jokowi kepada relawannya dalam rapat umum relawan Jokowi.

**Baca: [Jokowi ke Relawan: Di Sana Militan, Di Sini Harus Lebih Militan](#)**

"Gerindra menyayangkan arahan Jokowi yang meminta relawannya berani jika diajak berantem," kata Andre dalam pesan singkat yang diterima *Tempo*, Ahad, 5 Agustus 2018.

Andre mengatakan pernyataan Jokowi itu bisa mendorong pada kekerasan. Sebelumnya, Jokowi memberikan sejumlah arahan kepada relawannya di Sentul International Convention Centre, Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 4 Agustus 2018.

Jokowi meminta relawannya tidak memulai permusuhan, mencela, fitnah, dan menjelekkkan orang lain. "Tapi kalau diajak berantem juga berani," ujar Jokowi.

Dalam pertemuan itu, Jokowi juga meminta para relawannya bekerja lebih keras dibandingkan dengan kubu sebelah dalam pemilihan presiden 2019. "Saya minta kepada relawan kerja keras. Kalau di sana militan, di sini harus lebih militan. Kalau di sana kerja

keras, di sini harus lebih kerja keras lagi. Kalau di sana bersatu, di sini kita harus lebih bersatu lagi," ucapnya.

Baca: [Jokowi Sebut Kubu Lawan Belum Jelas Siapa Capresnya](#)

Menurut Ketua Umum Pro-Jokowi Budi Arie Setiadi, pernyataan Jokowi itu tidak ada yang berlebihan. Presiden, kata dia, hanya memompa semangat relawan untuk lebih militan.

"Pernyataan Presiden menurut kami tepat dan bagus untuk memompa daya juang di tengah maraknya *hoax* dan fitnah dengan data-data palsu," ucapnya.

## Pernyataan Jokowi Dinilai Provokatif,

### Begini Tanggapan Istana

Reporter: Dewi Nurita

Editor: Rina Widiastuti

Minggu, 5 Agustus 2018 15:50 WIB



Juru bicara Istana Kepresidenan, Johan Budi, saat ditemui dalam acara pembekalan bacaleg DPR RI di Hotel Mercure, Ancol pada Ahad, 5 Agustus 2018. TEMPO/Dewi Nurita

**TEMPO.CO, Jakarta** - Juru bicara Istana Kepresidenan, Johan Budi, membantah berbagai tuduhan ihwal pernyataan Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) yang dianggap bernada provokatif saat memberikan arahan dalam acara relawan Pro Jokowi (Projo) di Sentul International Convention Centre, Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 4 Agustus 2018.

Baca: [Gerindra Anggap Pernyataan Jokowi Mendorong Kekerasan](#)

"Saya kira yang disampaikan Pak Jokowi itu hanya kiasan. Berantem jangan dikaitkan secara fisik saja. Maksudnya itu, kita tidak boleh memfitnah, tidak boleh mengeluarkan ujaran kebencian, tapi kita harus siap menghadapinya," ujar Johan saat ditemui di Hotel Mercure, Ancol, Jakarta Utara, Ahad, 5 Agustus 2018.

Johan menyampaikan hal itu menanggapi pernyataan anggota Badan Komunikasi Dewan Pimpinan Pusat Partai Gerindra Andre Rosiade. Dalam pernyataannya, Andre menilai pernyataan Jokowi itu bisa mendorong kekerasan.

Baca: [Relawan Bela Jokowi Soal Pernyataan Berani Diajak Berantem](#)

"Gerindra menyayangkan arahan Jokowi yang meminta relawannya berani jika diajak berantem," kata Andre dalam pesan singkat yang diterima *Tempo*, Ahad.

Dalam acara rapat umum relawan di Bogor itu, Jokowi meminta pendukungnya tidak memulai permusuhan, mencela, memfitnah, dan menjelekkan orang lain. "Tapi, kalau diajak berantem juga berani," kata Jokowi.

Dalam pertemuan dengan relawan itu, Jokowi juga meminta mereka bekerja lebih keras dibandingkan dengan kubu sebelah dalam pemilihan presiden 2019. "Saya minta kepada relawan kerja keras. Kalau di sana militan, di sini harus lebih militan. Kalau di sana kerja keras, di sini harus lebih kerja keras lagi. Kalau di sana bersatu, di sini kita harus lebih bersatu lagi," ucapnya.

Baca: [Jokowi ke Relawan: Di Sana Militan, Di Sini Harus Lebih Militan](#)

Menurut Ketua Umum Projo Budi Arie Setiadi, pernyataan [Jokowi](#) itu tidak ada yang berlebihan. Presiden, kata dia, hanya memompa semangat relawan untuk lebih militan. "Pernyataan Presiden, menurut kami, tepat dan bagus untuk memompa daya juang di tengah maraknya *hoax* dan fitnah dengan data-data palsu," tuturnya.

**FRISKI RIANA**

**Jokowi ke Relawan:**

## **Di Sana Militan, Di Sini Harus Lebih Militan**

Reporter: **Friski Riana**

Editor: **Kukuh S. Wibowo**

Sabtu, 4 Agustus 2018 18:30 WIB



*Seorang relawan menunjukkan poster bergambar Joko Widodo saat menggelar deklarasi Gerakan Nasional Jutaan Dukung Jokowi di CFD kawasan Bundaran HI, Jakarta, 22 April 2018. TEMPO/M Taufan Rengganis*

TEMPO.CO, Bogor-Presiden Joko Widodo atau [Jokowi](#) meminta para relawannya untuk bekerja lebih keras dibandingkan dengan kubu sebelah dalam pemilihan presiden 2019. Permintaan itu disampaikan Jokowi saat menghadiri rapat umum relawan di Sentul International Convention Centre, Bogor, Jawa Barat, Sabtu, 4 Agustus 2018.

"Saya minta kepada relawan kerja keras. Kalau di sana militan, di sini harus lebih militan. Kalau di sana kerja keras, di sini harus lebih kerja keras lagi. Kalau di sana bersatu, di sini kita harus lebih bersatu lagi," kata Jokowi.

Baca: [Jokowi Menghadiri Deklarasi Kebulatan Tekad Relawan di Sentul](#)

Jokowi meminta para relawannya untuk bekerja ke bawah dan menyentuh hati rakyat. Relawan harus bekerja sampai ke akar rumput agar mendapatkan kepercayaan dan mandat dari rakyat. Kerja keras itu, kata Jokowi, bisa dimulai dari lingkup keluarga lebih dulu.

Para relawan, tutur Jokowi, juga harus bersinergi dan berkoordinasi dengan simpul-simpul, seperti para ulama, partai politik, purnawirawan TNI dan Polri, organisasi kemasyarakatan, dan tokoh-tokoh untuk pemilu 2019.

Simak: [Para Relawan Jokowi Kumpul di Jakarta Medio Agustus](#)

Jokowi juga mengingatkan para relawannya bahwa tahun depan tidak hanya akan ada pemilihan presiden (pilpres), tapi juga pemilihan legislatif. Pilpres, kata mantan Gubernur DKI itu, bukan sekedar menang atau kalah, namun menjadi penguatan demokrasi bangsa Indonesia.

"Supaya rakyat bisa merasakan proses pemilu 2019. Rakyat merasakan kegembiraan politik. Gembira karena kita ajak bersama-sama bergerak meneruskan yang sudah kita lakukan pada 2014 sampai 2019," katanya.

Lihat: [Relawan Deklarasi Dukung Jokowi Dua Periode](#)

Ketua Umum Projo (Pro Jokowi) Budi Arie Setiadi mengatakan bahwa relawan diminta turun ke bawah agar sejumlah pencapaian Jokowi selama memimpin bisa tersosialisasi dengan baik. Ia mengatakan, para relawan akan *door to door* dalam mengkampanyekan Jokowi. "Penyampaian langsung melalui tatap muka jauh lebih efektif," kata Budi.

[Jokowi](#), ujar Budi Arie, juga menyampaikan dalam pengarahannya bahwa relawan merupakan sosok yang santun dan baik sesuai karakter Jokowi. "Tapi tentu saja jika kita diajak berkelahi, kita tidak akan hindari. Kita semua relawan sadar betul bahwa kekuatan rakyat adalah kekuatan sejati," ujarnya.